

ABSTRAK

Marlina, S. NIM: 8136112077. Ketidaksantunan Bahasa oleh Anak Usia Tiga Tahun. Tesis. Linguistik terapan Bahasa Inggris, Sekolah Pascasarjana, Universitas Negeri Medan. 2015

Tujuan dari penelitian deskriptif kualitatif ini untuk menemukan: (1) Strategi ketidaksopanan, (2) Proses Ketidaksopanan, dan (3) Alasan menggunakan strategi ketidaksopanan bahasa pada anak usia tiga tahun. Data diambil dari hasil pengamatan kepada anak usia tiga tahun yang dilakukan di lingkungan sekitar rumah peneliti. Data tersebut diidentifikasi, dianalisis dan dikelompokkan berdasarkan teori Culpeper (1996, Gleason and Ratner (1998:285) dalam kaitannya dengan proses kesopansantunan bahasa, Beebe (1995: 154) dalam kaitannya dengan fungsi ketidaksopanan Culpeper (1996). Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa: 1) hanya ada empat strategi ketidaksopanan dari lima strategi ketidaksopanan berdasarkan teori Culpeper (1996) yang di temukan dari kelima subjek penelitian yaitu (a) ketidaksantunan secara langsung (*Bald on record impoliteness*), (b) ketidaksantunan positif (*Positive impoliteness*), (c) ketidaksantunan negatif (*negative impoliteness*), (d) menahan kesantunan (*withhold politeness*). Dan tidak ditemukan sarkasme atau kesantunan semu (*sarcasm or mock politeness*) pada strategi ketidaksantunan anak pada usia tiga tahun; 2) Proses dari ketidaksantunan bahasa pada anak usia tiga tahun yang di temukan lebih sering secara langsung (Direct speech Act); dan 3) Penggunaan ketidaksopanan bahasa dalam interaksi sehari-hari anak usia tiga tahun memiliki beberapa alasan yaitu a) untuk melampiaskan perasaan negative, b) untuk mengancam wajah lawan bicara, c) untuk mencari perhatian, d) untuk menunjukkan rasa tidak hormat, e) untuk mengejek lawan bicara, f) untuk menolak, g) dan untuk menghina lawan bicara. Secara keseluruhan, data menunjukkan bahwa ketidaksopansantunan digunakan sebagai strategi komunikasi yang tidak hanya digunakan oleh orang dewasa akan tetapi juga digunakan oleh anak usia tiga tahun, dan ini merupakan proses pemerolehan bahasa pada anak. Oleh karena itu diharapkan kepada semua pihak yang berperan dalam proses pemerolehan bahasa anak untuk memperhatikan efek dari ketidaksopanan yang digunakan oleh orang dewasa dalam interaksi kehidupan sehari-hari terhadap anak-anak.



ABSTRACT

Marlina, S. NIM: 8136112077. Impoliteness Strategy by Three Year Old Child. Thesis. English Applied Linguistics Study Program, Post Graduate School, State University of Medan. 2015.

The objective of this descriptive qualitative were to discover: (1) the Impoliteness strategy, (2) The Process of impoliteness, and (3) Reasons for using language impoliteness strategies by children three year old. The data were taken from the observation of five children three-year old their daily activities investigators. The data are identified, analyzed and classified based on the theory of Culpeper (1996), Gleason and Ratner (1998: 285) in relation to the process of politeness language, Beebe (1995: 154) in relation to the function of irreverence Culpeper (1996). The findings of this study indicate that: 1) there are only four of five impoliteness strategies based on those theories Culpeper (1996) which is found on the fifth research subjects, namely (a) Bald on record impoliteness, (b) Positive impoliteness, (c) negative impoliteness, (d) withhold politeness. And the researcher did not find the sarcasm or mock politeness on the impoliteness strategies that used by children three year old; 2) The process of impoliteness strategies by children three year old, were found more Direct speech Act; and 3) and the reason of using of impoliteness strategies in everyday interactions by children three year old have the reasons, namely a) to vent the negative feelings, b) to threaten the target, c) to get attention, d) to show disrespected, e) To mock the target, f) to refuse, and g) to insult. Overall, the data indicate that impoliteness strategy as the communication used not only by adults but also used by children three year old, and this is the process of language acquisition in children. It is therefore expected that all participant involved in the process of language acquisition to pay attention to the effects of impoliteness strategy that are used by adults to the children.